

PENGUATAN PENDIDIKAN POLITIK SEBAGAI REPRESENTASI POLITIK KEWARGAAN JELANG PEMILUKADA SERENTAK TAHUN 2020

Sunarto¹, Sul-ton², Ardhana Januar Mahardhani^{3*}

^{1,2,3}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Article history

Received : 18 September 2020

Revised : 22 September 2020

Accepted : 13 Oktober 2020

*Corresponding author

Ardhana Januar Mahardhani
Email : ardhana@umpo.ac.id

Abstrak

Pengabdian yang dilaksanakan ini dalam bidang pendidikan politik dengan fokus kajian tentang politik kewargaan, yaitu kajian tentang representasi sebuah organisasi masyarakat baik dalam perlakuan politik, sosial, dan budaya dalam kehidupan politiknya agar mendapat tempat dalam berkegiatan politik di kehidupan bernegara. Target yang dicapai dalam kegiatan ini adalah organisasi masyarakat mampu untuk mengkonstruksi kembali identitas kewargaannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melalui daring karena adanya pandemi Covid-19. Hasil akhir dalam kegiatan ini adalah munculnya pemahaman tentang pendidikan politik, demokrasi, sebagai bentuk cakupan dari ilmu kewarganegaraan, dan tersampainya gambaran tentang proses pembangunan kelompok masyarakat melalui penguatan jati diri dalam rangka mempertegas tentang identitas politik dalam politik kewargaan yang bisa dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Politik Kewargaan

Abstract

This activity is carried out in political education with a focus on the study of civic politics, namely the study of the representation of a community organization in terms of political, social, and cultural treatment in political life to have a place in political activities in state life. The targets achieved in this activity are community organizations that can reconstruct their citizenship identity. The method used in this activity is online because of the Covid-19 pandemic. The final result in this activity is the emergence of an understanding of political education, democracy, as a form of coverage of civics science, and the delivery of an overview of the development process of community groups through strengthening identity to emphasize political individuality in civic politics which can be seen from the *pre-test* and *post-test* result.

Keywords: Political Education, Political Citizenship

Copyright © 2021 Sunarto, Sul-ton, Ardhana Januar Mahardhani.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian yang mempunyai obyek telaah kebijakan dan budaya kewargaan. Keberadaan Pendidikan Kewarganegaraan selalu bersinggungan dengan bidang ilmu lain seperti ilmu politik, negara, pemerintahan, sosiologi, dan ilmu sosial lainnya yang kesemuanya sangat relevan dan koheren jika diorganisasikan dalam program pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Rekonseptualisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks pendidikan politik dan demokrasi di Indonesia sangat penting karena diketahui bahwa proses pembelajaran yang terjadi terkadang tidak tepat dan masih sangat kabur. Pendidikan Kewarganegaraan lebih mengarah pada tataran normatif tentang Pancasila dan UUD 1945. Oleh karenanya Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tugas berat yaitu menyusun kembali materi pembelajaran yang lebih empiris dengan keadaan yang ada, lebih *up to date* dengan berbagai persoalan negara dan dunia. Selain itu juga terdapat bagian dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang secara praktis mengajarkan kepada masyarakat terkait dengan pendidikan politik sebagai bentuk representasi dari politik kewargaan.

Politik kewargaan diawali dengan studi yang dilakukan oleh Mann and Tuner dalam konteks memahami kewargaan dalam berbagai negara yang sedang mengalami proses demokratisasi (Hiariej *et al.*, 2016)) Keduanya dengan jelas menyebutkan bahwa kewargaan dalam kelompok masyarakat dipahami dalam konteks politik kewargaan. Proses politik yang ada di masarakat inipun juga diperoleh dengan sadar dan diperjuangkan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat agar mendapat haknya, memperoleh akses, dan kesempatan yang sama dalam kehidupan bersama.

Pendidikan politik menjadi sangat penting pada saat akan diselenggarakannya Pemilu pada tahun 2020 ini. Dengan maraknya *hoax* dan *hate speech* di masyarakat terkadang mengakibatkan masyarakat tidak berpikir rasional, apalagi dengan penyikapan kondisi sekarang dan nanti yang memasuki era globalisasi, lebih terbuka, ditambah dengan arus informasi yang sangat cepat. Dari keadaan tersebut pemikiran kritis masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka penyiapan masyarakat yang cerdas dalam berpolitik, terutama dalam perpolitikan di daerah (politik lokal).

Dari masalah di atas keberadaan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai *center of excellent* dalam keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mampu menjawab permasalahan yang ada di masyarakat terkait dengan pendidikan politik sebagai representasi dari politik kewargaan. Keberadaan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mampu mengkonstruksi kembali identitas individu atau kelompok masyarakat yang saat ini sedang berusaha untuk mendapatkan ruang di kehidupan politik menjelang Pemilu pada tahun 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan menjadi jawaban terbaik dari mengelola kelompoknya menjadi sebuah kelompok yang sehat dan terpadang dalam perpolitikan lokal.

METODE PELAKSANAAN

Adanya pandemi covid-19 saat ini menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semula akan dilaksanakan dengan tatap muka digantikan dengan kegiatan berbasis jaringan (*daring*), karena tidak diizinkan kegiatan berkerumun atau berpotensi pada keramaian (Mahardhani, 2020). Meskipun demikian tidak mengurangi esensi pokok dan tujuan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang yang mengatasnamakan individu atau kelompok dan berasal dari berbagai institusi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi 2 kali kegiatan dalam jaringan, yaitu:

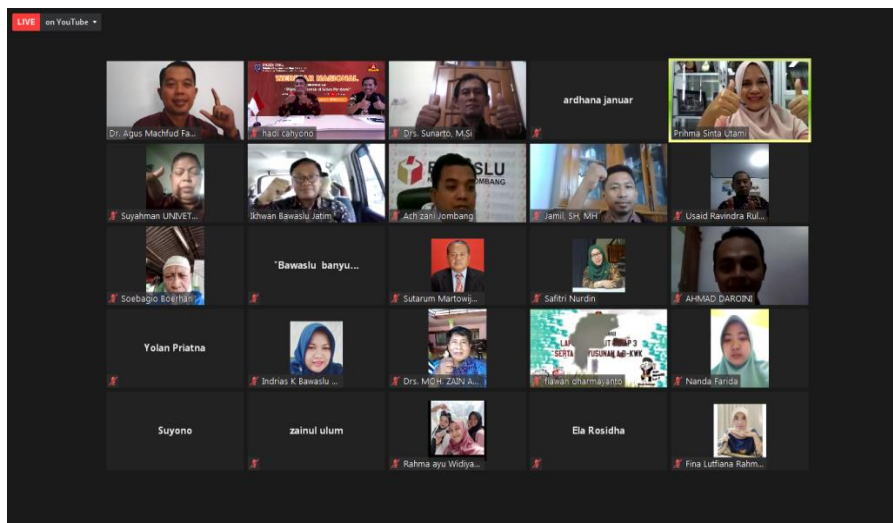
Tabel 1. Uraian kegiatan pengabdian

No	Hari / tanggal	Kegiatan	Capaian
1	Sabtu, 8 Agustus 2020	Penguatan materi ilmu politik dalam ranah demokrasi lokal sebagai bagian dari Pendidikan Kewarganegaraan	Peserta memahami tentang implementasi pendidikan ilmu politik dalam kehidupan berdemokrasi di masyarakat
2	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pendampingan pembuatan strategi penguatan kelompok masyarakat dalam mempertegas identitas politik	Peserta memahami permasalahan, mampu mengidentifikasi, dan menyiapkan solusi atas masalah politik di daerah, serta mampu membuat strategi penguatan politik kewargaan

Dari tabel 1 diketahui jika dua kegiatan tersebut merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, pada setiap kegiatan terdapat *pre test* dan *post tes* yang dibagikan pada google formulir untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan.

HASIL PEMBAHASAN

Sesuai dengan yang sudah direncanakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam bentuk pelatihan dalam jaringan, yaitu pada tanggal 8 dan 15 Agustus 2020. Untuk materi tanggal 8 Agustus 2020 adalah penguatan materi tentang ilmu politik dalam ranah demokrasi lokal sebagai bagian dari Pendidikan Kewarganegaraan yang disampaikan oleh bapak Dr. Sulton, M.Si. dan bapak Drs. Sunarto, M.Si. yang masing-masing mempunyai kepakaran dalam bidang ilmu politik dan demokrasi. Dari kegiatan yang berlangsung selama 3 jam tersebut para peserta dapat memahami tentang implementasi pendidikan ilmu politik dalam kehidupan berdemokrasi di masyarakat.



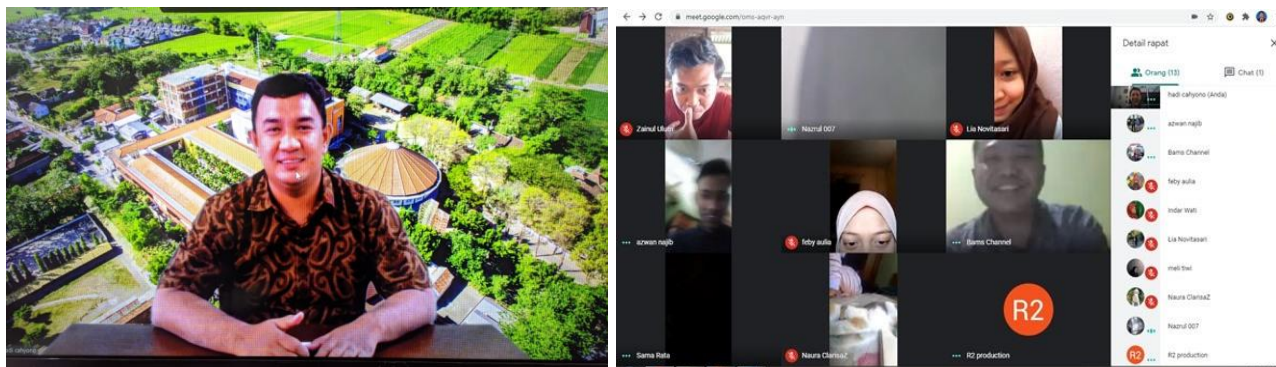
Gambar 1. Peserta pelatihan sesi pertama.

Pada pelatihan sesi pertama ini juga dapat dilihat tingkat pemahaman peserta pelatihan dari kegiatan *pre test* dan *post test* (Tabel 2). Tabel 2 dapat dilihat jika dari 21 peserta yang mengikuti kegiatan hanya 2 peserta yang memiliki nilai tetap dari *pre test* dan *pos test*, dari hal tersebut dapat dilihat jika apa yang disampaikan dalam materi pertama dapat diterima dengan baik oleh seluruh peserta. Pada akhir kegiatan para peserta diberikan penugasan untuk mencoba membuat bentuk strategi kelompok sebagai cara dalam meneguhkan identitas kewargaan.

Selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 2020 dilaksanakan kegiatan dengan pelatihan sesi kedua. Materi pada sesi kedua ini disampaikan oleh bapak Ardhana Januar Mahardhani, M.KP. dan bapak Dr. Sulton, M.Si. yang mempunyai bidang keahlian pada kebijakan publik dan ilmu politik. Bapak Ardhana Januar Mahardhani, M.KP. memberikan materi tentang pembuatan strategi penguatan kelompok masyarakat dalam mempertegas identitas politiknya dan bapak Dr. Sulton, M.Si. membahas tentang solusi yang ada atas masalah yang disampaikan oleh para peserta. Pelaksanaan kegiatan kedua ini tetap dilaksanakan dengan bentuk dalam jaringan selama 3 jam.

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Identitas Peserta	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	LR	70	85
2	AZ	75	85
3	YL	65	80
4	RF	70	80
5	SY	85	90
6	BM	80	95
7	AD	75	95
8	ST	70	90
9	FA	85	95
10	ZA	80	80
11	SN	75	85
12	IE	80	95
13	UR	75	100
14	LM	70	85
15	VS	70	90
16	AA	65	80
17	SF	65	80
18	RA	70	100
19	SA	75	80
20	RA	80	80
21	EF	75	90



(a)

(b)

Gambar 2. (a) Pemateri pelatihan, (b) Peserta pelatihan sesi kedua

Dalam pelaksanaannya para peserta melaksanakan kegiatan presentasi dari penugasan yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tidak semua peserta melaksanakan presentasi, hanya beberapa peserta yang mewakili individu dan kelompok masyarakat. Dari kedua contoh tersebut selanjutnya ada proses pembahasan yang dilaksanakan oleh pemateri sehingga para peserta semakin paham dengan yang dimaksud. Selain itu untuk menunjukkan tingkat pemahaman dari kegiatan yang dilakukan, juga dilaksanakan *pre test* dan *post test* kepada seluruh peserta. Adapun hasil dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pre Test dan Post Test

No	Identitas Peserta	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	LR	75	85
2	AZ	75	90
3	YL	70	90
4	RF	75	90
5	SY	75	100
6	BM	70	100
7	AD	80	100
8	ST	85	90
9	FA	70	100
10	ZA	70	100
11	SN	70	85
12	IE	75	90
13	UR	70	90
14	LM	70	95
15	VS	75	100
16	AA	70	100
17	SF	60	100
18	RA	65	100
19	SA	70	85
20	RA	65	90
21	EF	80	100

Dari tabel 3 dapat dilihat jika dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan sesi kedua ini semuanya memiliki nilai *post test* yang baik, naik dari *pre test* ke *post test*. Dari indikator tersebut dapat dilihat jika pelatihan sesi kedua ini dapat dimengerti oleh semua peserta kegiatan. Selain hasil tes tersebut juga dapat dirangkum dari kegiatan sesi kedua ini tentang jawaban dari adanya permasalahan, identifikasi, dan solusi masalah politik di daerah dalam rangka menguatkan politik kewargaan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 4.

Dari rangkuman hasil kegiatan pada tabel 4 tersebut dapat dilihat jika banyaknya permasalahan praktis yang ada di kelompok masyarakat menjadikan kelompok tersebut tidak bersedia atau menutup mata dengan kegiatan politik yang ada pada saat ini, yaitu PemiluKada yang akan dilaksanakan secara serentak pada bulan Desember tahun 2020. Padahal seharusnya dengan kegiatan PemiluKada tersebut semua kelompok masyarakat harus bersiap merapatkan barisan dan meneguhkan identitasnya agar mendapatkan tempat yang sesuai dan diharapkan.

Tabel 4. Rangkuman Kegiatan Pelatihan Sesi Kedua

No	Gambaran Umum	Identifikasi Masalah	Solusi yang ditawarkan
1	Adanya kelompok organisasi pemuda yang belum mampu masuk ke dalam ranah pemilihan calon wakil rakyat	a. Kurangnya kemampuan lobby b. SDM banyak yang tidak memiliki keahlian khusus	Menguatkan kemampuan lobby dengan kemampuan <i>public speaking</i> yang bagus, serta diharapkan setiap anggota kelompok untuk memiliki keahlian yang belum dimiliki oleh kelompok lainnya.
2	Kelompok masyarakat pada daerah terpencil masih diabaikan	SDM yang ada di daerah tersebut masih belum sesuai dengan kriteria	Melibatkan institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk membantu mengatasi masih rendahnya SDM tersebut, baik kemampuan keilmuan atau ketrampilan
3	Pelibatan mahasiswa menjelang Pemilu sebagai kelompok pemilih pemula belum maksimal	a. Mahasiswa tidak banyak yang bersedia terjun di dunia politik b. Organisasi masyarakat/politik banyak yang tidak bersedia mengajak mahasiswa karena kesibukan di kampus	Pengenalan pendidikan politik sejak menjadi mahasiswa semester pertama sangat penting sehingga para mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan mampu untuk mengikuti kegiatan politik yang sedang terjadi. Menawarkan atau memagangkan mahasiswa kepada kelompok organisasi masyarakat/politik agar mahasiswa mempunyai pengalaman.

KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat membantu kelompok masyarakat untuk menguatkan identitasnya menuju pelaksanaan Pemilu serentak pada bulan Desember tahun 2020. Dalam pelaksanaannya diketahui jika para peserta telah memahami tentang pendidikan politik dan demokrasi sebagai inti dari keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang mengupas tentang proses pembangunan kelompok masyarakat dalam rangka penguatan jati dirinya.

Tentunya kegiatan ini tidak akan terputus dalam tema ini, tetapi masih banyak bagian yang perlu untuk dibicarakan bersama yaitu tentang identitas kewargaan dan politik kewargaan sebagai upaya menguatkan kelompok masyarakat dalam eksistensi politik praktis di daerah. Selain itu besar harapan segera berakhirnya Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara tatap muka langsung.

PUSTAKA

Hiariej, E., Alvian, R. A., Ardhani, M. I., & Taek, A. M. (2016). *Sejarah Politik Kewargaan di Indonesia : Politik Pengakuan, Politik Redistribusi Kesejahteraan dan Politik Representasi* (Vol. 10, Issue 1, pp. 1–76). Research Center for Politics and Government (PolGov).

Mahardhani, A. J. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 65–76.
<https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.pp65-76>

Format Sitasi : Sunarto, Sulton, Mahardhani, A.J. 2021. Penguatan Pendidikan Politik Sebagai Representasi Politik Kewargaan Jelang Pemilu pada Serentak Tahun 2020. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 2(1): 43-49. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.878>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY NC SA). (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)